



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusi domestik, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan manajemen risiko baik secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} ditolak, hal ini berarti bahwa kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 0,557 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,578 atau lebih besar dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rizki (2013) dan Saputro (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* atau pengungkapan manajemen risiko karena pihak institusi domestik belum mempertimbangkan bahwa *risk management disclosure* merupakan salah satu kriteria dalam melakukan suatu investasi. Sehingga para *stakeholder* tersebut cenderung tidak memberikan tekanan terhadap suatu perusahaan untuk lebih detail dalam memberikan informasi mengenai *risk management disclosure* di dalam laporan tahun suatu perusahaan.
2. H_{a2} ditolak, hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -0,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,966 atau lebih

besar dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Subowo (2014) dan Mubarok (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang memiliki total *asset* yang lebih besar belum tentu melakukan pengungkapan risiko yang lebih luas pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan, baik itu besar maupun kecil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dihadapkan pada situasi sosial, regulasi dan lingkungan bisnis yang berbeda dalam melakukan praktek pengungkapan risiko.

3. Ha₃ diterima, hal ini berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 3,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Subowo (2014) dan Rizki (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini dikarenakan, semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan risiko yang dilakukan untuk menunjukkan kepada *stakeholder* mengenai kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan penggunaan modal di dalam perusahaannya.

4. Ha₄ ditolak, hal ini berarti bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 0,833 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,406 atau lebih besar dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wardhana (2013) dan Syifa (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hasil yang tidak signifikan pada *leverage* terhadap pengungkapan manajemen risiko kemungkinan dapat terjadi karena kreditor dapat memperoleh informasi mengenai risiko yang dihadapi perusahaan dengan mudah melalui prosedur pemberian pinjaman. Dengan demikian, perusahaan tidak harus mengungkapkannya secara luas karena kreditor sudah diberi cukup informasi mengenai risiko yang dihadapi dan antisipasi yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,049 yang berarti seluruh variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari kepemilikan institusi domestik, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 4,9%, sedangkan sisanya sebesar 95,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Periode yang diteliti dalam penelitian ini hanya pada tahun 2012-2014 yaitu 3 tahun dengan jumlah sampel sebesar 150 memiliki periode penelitian dan jumlah sampel yang lebih sedikit daripada penelitian yang

dilakukan oleh Prayoga (2013) dengan periode penelitian pada tahun 2007-2011 yaitu 5 tahun dengan jumlah sampel sebesar 189.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti dewan komisaris independen, komite audit independen, dan *risk management committee*.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan periode penelitian agar menghasilkan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih dapat mewakili populasi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA